

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BULAN OKTOBER 2024

Pada bulan Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,78 persen dengan IHK sebesar 106,70. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu :

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,92 persen;
- Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,37 persen;
- Kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen;
- Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,49 persen;
- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,25 persen;
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,58 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu :

- Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,59 persen;
- Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rt sebesar 0,11 persen;
- Kelompok transportasi sebesar 1,03 persen;
- Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

Sedangkan kelompok pendidikan relatif masih stabil. Secara month to month (m-to-m) pada bulan Oktober terjadi deflasi di Kotabaru sebesar 0,03 persen, sementara secara year to date (y-to-d) pada bulan Oktober ini terjadi inflasi sebesar 0,15 persen.

BULAN NOPEMBER 2024

Pada bulan Nopember 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,74 persen dengan IHK sebesar 106,74. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu :

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,40 persen;
- Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,42 persen;
- Kelompok kesehatan sebesar 0,69 persen;
- Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,49 persen;
- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,5 persen;
- Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen;

- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,19 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu :

- Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,59 persen;
- Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rt sebesar 0,59 persen;
- Kelompok transportasi sebesar 0,78 persen;

Sedangkan kelompok pendidikan relatif masih stabil. Secara month to month (m-to-m) pada bulan Oktober terjadi deflasi di Kotabaru sebesar 0,04 persen, sementara secara year to date (y-to-d) pada bulan Oktober ini terjadi inflasi sebesar 0,19 persen.

BULAN DESEMBER 2024

Pada bulan Oktober 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,26 persen dengan IHK sebesar 106,82. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu :

- Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rt sebesar 0,11 persen;
- Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,43 persen;
- Kelompok kesehatan sebesar 0,93 persen;
- Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,63 persen;
- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,71 persen;
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,05 persen.

Sedangkan kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu :

- Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,41 persen;
- Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,84 persen;
- Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rt sebesar 0,11 persen;
- Kelompok transportasi sebesar 0,83 persen;
- Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen.

Sedangkan kelompok pendidikan relatif masih stabil. Secara month to month (m-to-m) pada bulan Oktober terjadi deflasi di Kotabaru sebesar 0,07 persen, sementara secara year to date (y-to-d) pada bulan Oktober ini terjadi inflasi sebesar 0,26 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketersediaan Pasokan

Pada Triwulan IV tahun 2024 di Kotabaru untuk ketersediaan pasokan masih stabil dan terkendali cenderung tidak ada kendala yang berarti karena didukung oleh adanya peningkatan jalan penghubung dan fasilitasi pelabuhan penghubung antar daerah penghasil yang cukup lancar.

2. Keterjangkauan Harga

Terkait harga di Kotabaru pada Triwulan IV tahun 2024 masih terkendali dan cukup terjangkau daya beli masyarakat meskipun ada peningkatan harga beberapa komoditas seperti harga tiket pesawat terbang, bawang merah dan beberapa jenis ikan basah yang dipengaruhi oleh faktor cuaca.

3. Kelancaran Distribusi

Untuk kelancaran distribusi pada Triwulan IV tahun 2024 di Kotabaru cukup lancar tanpa ada kendala yang berarti karena adanya monitoring yang optimal oleh Satgas Pangan dan Tim TPID yang cukup padu dan rutin secara berkala melakukan pemantauan baik di Pasar Tradisional/Pasar Modern maupun di gudang-gudang besar milik distributor besar yang ada.

4. Komunikasi Efektif

Dalam rangka upaya pengendalian inflasi di daerah maka terus dilakukan komunikasi efektif yang dilakukan oleh tim TPID dan Satgas Pangan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan bersama seperti : rapat koordinasi, monitoring harga dan penyebarluasan informasi dan berita lewat saluran radio maupun mobil keliling oleh Dinas Informasi dan Komunikasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan IV tahun 2024 di Kotabaru Tim TPID telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait upaya bersama dalam pengendalian inflasi di daerah, antara lain :

1. Rapat Koordinasi Tim TPID bersama Satgas Pangan didukung oleh stakeholder lainnya;
2. Kegiatan Pasar Murah oleh Tim TPID yang didukung oleh BULOG dan BUMD yang ada;
3. Monitoring dan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan bersama Satgas Pangan;
4. Bantuan beras CPP ke masyarakat penerima manfaat melalui Dinas terkait;
5. Peningkatan anggaran di beberapa program atau kegiatan untuk beberapa SKPD pendukung kegiatan pengendalian inflasi daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terkait evaluasi terhadap kebijakan yang dilaksanakan dalam upaya bersama pengendalian inflasi di daerah untuk Triwulan IV tahun 2024 di Kotabaru, antara lain :

1. Perlunya peningkatan pelaksanaan kegiatan operasi pasar murah di beberapa Kecamatan yang rawan pangan;

2. Peningkatan kerjasama antar daerah penghasil melalui SKPD terkait dan BUMD yang khusus mengurus pangan di daerah;
 3. Perlunya peningkatan kapasitas Tim TPID melalui study tiru ke daerah yang berhasil dalam pengendalian inflasi daerah;
 4. Perlunya peningkatan kegiatan pengendalian inflasi seperti gerakan menanam serentak, bantuan BTT serta dukungan dari Bank yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat melalui pola subsidi dari Pemerintah Daerah;
 5. Peningkatan kegiatan dengan melakukan sidak atau monitoring secara berkala baik ke pasar maupun distributor.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi terkait kebijakan pengendalian inflasi daerah untuk Triwulan IV tahun 2024, antara lain :

1. Dukungan untuk peningkatan anggaran terkait pengendalian inflasi daerah;
2. Perlu dibentuk BUMD yang khusus mengurus pangan di daerah;
3. Perlu dibangun gudang penyimpanan pangan yang representatif;
4. Dukungan dari BUMN dan BUMD yang ada melalui pemanfaatan dana CSR perusahaan untuk kegiatan pengendalian inflasi daerah